Pastikan Santunan Kematian Cair Sehari, Tamzil Sambangi Rumah Warga yang Meninggal

KUDUS (2/1) - Santunan kematian di Kudus dapat dicairkan dalam waktu satu hari per 1 Januari 2019. Hal tersebut menjadi program unggulan bupati dan wakil bupati Kudus. Untuk memastikan bahwa program tersebut terlaksana dengan baik, penyerahan santunan kematian perdana di tahun 2019, diserahkan langsung bupati Kudus, H.M. Tamzil kepada 6 penerima.

Penerima santunan yakni ahli waris almarhum Rudi Hartono warga desa Kramat, ahli waris almarhum Noor Ali warga desa Singocandi, ahli waris almarhum Judi warga desa Klumpit, ahli waris almarhum Sumartono warga desa Rejosari dan ahli waris almarhum Selamet warga desa Pedawang. Masing-masing ahli waris menerima santunan sebesar satu juta rupiah.

Kedatangan Tamzil ke rumah warga yang meninggal merupakan wujud bahwa pemerintah kabupaten Kudus hadir bagi warganya yang kurang mampu. Selain itu, kesempatan tersebut juga dijadikan sarana untuk bersilaturahmi dengan warga. "Kedatangan saya kesini untuk bersilaturahmi dan juga menyampaikan belasungkawa. Saya juga ingin memastikan bantuan ini benar-benar disampaikan ke warga," ungkapnya.

Selain itu, pihaknya juga mensosialisasikan program-programnya yang menjadi janjinya ketika berkampanye terutama tentang program jaminan kesehatan dan bantuan untuk guru swasta. "Untuk sementara masih bisa berobat di RSUD Kudus menggunakan KK dan KTP. Namun, diharapkan bagi warga yang kurang mampu, dapat beralih ke BPJS/KIS. Pemerintah yang bayar iurannya. Selain itu, nanti juga ada bantuan untuk guru swasta," tutupnya.